

## Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Usaha Kerupuk di Kec. Lumajang)

Ulin Nuha<sup>1</sup>

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia<sup>1</sup>

Email: ulinkleng@gmail.com<sup>1</sup>

---

### INFO ARTIKEL

Volume 5  
Nomor 4  
Bulan Juni  
Tahun 2023  
Halaman 252-262

---

### ABSTRAK

Penggunaan informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh dari penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah (UKM). Penelitian ini merupakan studi pada usaha kerupuk di Kec. Lumajang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 30 pengusaha kerupuk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha. Penggunaan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan untuk merencanakan usaha, mengontrol usaha, dan untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan usaha. Oleh karena itu, UKM harus menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis untuk memperoleh keputusan yang tepat sehingga mendukung keberhasilan usahanya.

Kata Kunci : Penggunaan Informasi Akuntansi dan Keberhasilan Usaha

---

### ABSTRACT

*The use of accounting information can improve the quality of business decision making. This research aims to empirically prove the influence of the use of accounting information on the success of small and medium enterprises (SMEs). This research is a study of the cracker business in Kec. Lumajang. The sample collection method in this research used purposive sampling, the type of data used was primary data obtained from distributing questionnaires to 30 cracker entrepreneurs. The results of this research indicate that the use of accounting information has a significant positive effect on business success. The use of financial accounting information can be used to plan a business, control a business, and to make decisions in managing a business. Therefore, SMEs must use accounting information as a basis for business decision making to obtain the right decisions so as to support the success of their business.*

*Keywords: Use of Accounting Information and Business Success*

## PENDAHULUAN

Menurut Arya & Maria Rio Rita, (2016) informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UKM. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Informasi akuntansi yang berupa catatan keuangan dapat digunakan oleh pemilik UMKM untuk mengetahui secara persis berapa pendapatan yang diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya masih tersisa. Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha.

Zulia (2013) menyatakan bahwa informasi akuntansi keuangan sangat diperlukan perusahaan, terutama bagi usaha kecil, karena dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapinya, antara lain keputusan akan kebutuhan kas, penerapan harga pokok dan harga jual, dan lain-lain. Selain itu dalam hubungan antara usaha kecil dengan pemerintah dan kreditur (bank) penyediaan informasi akuntansi juga diperlukan. Dari uraian tersebut jelas bahwa usaha kecil banyak mengalami kesulitan dalam memahami sistem informasi keuangan dengan baik. Padahal informasi akuntansi keuangan mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil.

## METODE PENELITIAN

Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti, yang dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi atau data penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 30 pengusaha kerupuk yang berada di desa Suko Jogoyudan Kec. Lumajang.

Menurut Arikunto (2013:174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, sedangkan menurut Sugiyono (2013:188) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Metode pengambilan sampel menggunakan *purpose sampling* dengan cara menentukan kriteria dari populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Pengusaha yang sudah menjalankan usahanya >5 tahun dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 pengusaha kerupuk.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Kuncoro (2013:149) data primer biasanya diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal. Data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Untuk metode ini merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara membuat daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden.

Tabel 1 instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala Ordinal
1.	Penggunaan Informasi Akuntansi (X)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui jumlah produksi setiap hari</li> <li>2. Mengetahui jumlah pembelian bahan baku</li> <li>3. Mengetahui jumlah pemakaian bahan baku</li> <li>4. Mengetahui posisi keuangan</li> <li>5. Mengetahui jumlah penjualan</li> <li>6. Meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan</li> <li>7. Mengendalikan usaha</li> <li>8. Mengontrol biaya dalam menjalankan usaha</li> <li>9. Mengetahui kinerja usaha</li> <li>10. Menganggarkan usaha yang mendatang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah produksi setiap hari</li> <li>2. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku</li> <li>3. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pemakaian bahan baku</li> <li>4. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui posisi keuangan</li> <li>5. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah penjualan</li> <li>6. Menggunakan informasi akuntansi guna meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan</li> <li>7. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengendalikan usaha</li> <li>8. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengontrol biaya</li> <li>9. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui kinerja usaha</li> <li>10. Menggunakan informasi akuntansi untuk menganggarkan usaha yang mendatang</li> </ol>	

2.	Keberhasilan Usaha (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah karyawan saya meningkat</li> <li>2. Pesanan pelanggan meningkat</li> <li>3. Omset meningkat</li> <li>4. Promosi produk saya meningkat</li> <li>5. Kenaikan harga jual produk</li> <li>6. Modal saya bertambah</li> <li>7. Pendapatan bertambah</li> <li>8. Penjualan meningkat</li> <li>9. Jumlah produksi meningkat</li> <li>10. Alat produksi saya meningkat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usaha mengalami bertambahnya jumlah karyawan</li> <li>2. Usaha mengalami jumlah pesanan</li> <li>3. Usaha mengalami peningkatan omset</li> <li>4. Usaha mengalami peningkatan promosi pesanan</li> <li>5. Usaha mengalami peningkatan harga jual</li> <li>6. Usaha mengalami peningkatan modal</li> <li>7. Usaha mengalami peningkatan pendapatan</li> <li>8. Usaha mengalami peningkatan volume penjualan</li> <li>9. Usaha mengalami peningkatan jumlah produksi</li> <li>10. Usaha mengalami peningkatan jumlah alat produksi</li> </ol>	<i>Ordinal</i>
----	------------------------	--	---	----------------

Sumber : data diolah peneliti (2021)

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik menggunakan alat analisis regresi sederhana. Regresi sederhana digunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel penggunaan informasi terhadap variabel keberhasilan usaha.

Sebelum melakukan uji regresi sederhana, untuk menguji keabsahan data dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskripsi dan uji normalitas terlebih dahulu. Selanjutnya, dilakukan uji regresi sederhana dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y=a+bX+e$$

Keterangan :

Y : Keberhasilan Usaha

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Penggunaan Informasi Akuntansi

e : error

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik menggunakan alat analisis regresi sederhana. Regresi sederhana digunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel penggunaan informasi terhadap variabel keberhasilan usaha.

Sebelum melakukan uji regresi sederhana, untuk menguji keabsahan data dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskripsi dan uji normalitas terlebih dahulu. Selanjutnya, dilakukan uji regresi sederhana dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y=a+bX+e$$

Keterangan :  
Y : Keberhasilan Usaha  
a : Konstanta  
b : Koefisien Regresi  
X : Penggunaan Informasi Akuntansi  
e : error

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa responden untuk kriteria jenis kelamin yang menjadi responden peneliti sebanyak 16 orang berjenis kelamin pria (70%) sedangkan berjenis kelamin wanita sebanyak 14 orang (30%).

Tabel 3  
Responden menurut usia

Usia	Frekuensi	%
<25	0	0%
25-35	0	0%
>35	30	100%
Jumlah	30	100%

Sumber : data diolah peneliti (2021)

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang memiliki usia antara kurang dari 25 tahun memiliki persentase 0%, usia diantara 25 sampai 35 tahun memiliki persentase 0%, usia lebih dari 35 tahun memiliki persentase 100%. Usia responden ini menunjukkan bahwa responden memiliki usia yang produktif dan memberikan kualitas positif yang dibawa kedalam pekerjaan, yaitu pengalaman berusaha, pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Tabel 4  
Responden menurut pendidikan terakhir

Keterangan	Frekuensi	%
SD	4	20%
SMP	9	30%
SMA	17	50%
Jumlah	30	100%

Sumber : data diolah peneliti (2021)

Berdasarkan data pada tabel 4 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden (50%) berpendidikan SMA sedangkan (20%) memiliki pendidikan SD, selanjutnya 30% berpendidikan SMP. Hasil ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki pendidikan tingkat SMA. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik UKM rata-rata masih berpendidikan rendah, rendahnya pendidikan ini dikarenakan pemilik UKM setelah tamat SMA langsung menjalankan usahanya sehingga tidak melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Tabel 5  
Responden menurut lama menjalankan usaha

Keterangan	Frekuensi	%
<5 tahun	0	0%
>5 tahun	30	100%
Jumlah	30	100%

Sumber : data diolah peneliti (2021)

Pada tabel 5 kelompok UKM berdasarkan lamanya menjalankan usaha, paling banyak adalah masa usaha lebih dari 5 tahun sebanyak (100%) lamanya usaha menunjukkan bahwa pengusaha mampu bertahan ditengah persaingan yang sangat kompetitif. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pengusaha memiliki kemampuan menjalankan usahanya.

Tabel 6  
Responden menurut omset perbulan

Keterangan	Frekuensi	%
<25 juta	30	100%
>25-50 juta	0	0%
>50 juta	0	0%
Jumlah	30	100%

Sumber : data diolah peneliti (2021)

Pada tabel 6 terlihat bahwa pengusaha berdasarkan omset perbulan dalam menjalankan usahanya, paling banyak adalah mendapatkan omset kurang dari 25 juta perbulan. Banyaknya omset menunjukkan bahwa pengusaha mampu meraup laba yang banyak. Hal ini mengindikasikan pengusaha memiliki kemampuan mengelola usahanya.

### Uji Validitas

Tabel 7  
Hasil uji validitas penggunaan informasi akuntansi (X)

No.	Item Pernyataan	R – Hitung	R – Tabel (Taraf Sig 5%)	Keterangan
1.	Mengetahui jumlah produksi setiap hari	0,415	0,361	Valid
2.	Mengetahui jumlah pembelian bahan baku	0,555	0.361	Valid
3.	Mengetahui jumlah pemakaian bahan baku	0,459	0.361	Valid
4.	Mengetahui posisi keuangan	0,508	0.361	Valid
5.	Mengetahui jumlah penjualan	0,369	0.361	Valid
6.	Meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan	0,448	0.361	Valid
7.	Mengendalikan usaha	0,373	0.361	Valid
8.	Mengontrol biaya dalam menjalankan usaha	0,409	0.361	Valid
9.	Mengetahui kinerja usaha	0,567	0.361	Valid
10.	Menganggarkan usaha yang mendatang	0,421	0.361	Valid

Sumber : data diolah peneliti (2021)

Berdasarkan hasil uji validitas masing-masing instrumen menunjukkan r- hitung > r-tabel yang dinyatakan valid. Variabel penggunaan informasi akuntansi menunjukkan masing-masing skor butir pertanyaan lebih besar dari 0,361, sehingga dinyatakan bahwa indikator-indikator pada variabel penggunaan informasi akuntansi dapat disimpulkan bahwa masing-masing pertanyaan valid.

Tabel 8  
Hasil uji validitas keberhasilan usaha (Y)

No.	Item Pernyataan	R – Hitung	R – Tabel (Taraf Sig 5%)	Keterangan
1.	Jumlah karyawan saya meningkat	0,456	0,361	Valid
2.	Pesanan pelanggan meningkat	0,571	0.361	Valid
3.	Omset meningkat	0,421	0.361	Valid
4.	Promosi produk saya meningkat	0,550	0.361	Valid

5.	Kenaikan harga jual produk	0,424	0.361	Valid
6.	Modal saya bertambah	0,475	0.361	Valid
7.	Pendapatan bertambah	0,449	0.361	Valid
8.	Penjualan meningkat	0,443	0.361	Valid
9.	Jumlah produksi meningkat	0,584	0.361	Valid
10.	Alat produksi saya meningkat	0,451	0.361	Valid

Sumber : data diolah peneliti (2021)

Berdasarkan hasil uji validitas masing-masing instrumen menunjukkan  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel yang dinyatakan valid. Variabel keberhasilan usaha menunjukkan masing-masing skor butir pertanyaan lebih besar dari 0,361, sehingga dinyatakan bahwa indikator-indikator pada variabel penggunaan informasi akuntansi dapat disimpulkan bahwa masing-masing pertanyaan valid.

### Uji Reliabilitas

Tabel 9  
Hasil reliabilitas penggunaan informasi akuntansi (X)

No.	Item Pernyataan	Nilai Cronbach Alpha	Batas Minimal Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Mengetahui jumlah produksi setiap hari	0,777	0,7	Valid
2.	Mengetahui jumlah pembelian bahan baku	0,774	0,7	Valid
3.	Mengetahui jumlah pemakaian bahan baku	0,827	0,7	Valid
4.	Mengetahui posisi keuangan	0,754	0,7	Valid
5.	Mengetahui jumlah penjualan	0,752	0,7	Valid
6.	Meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan	0,792	0,7	Valid
7.	Mengendalikan usaha	0,760	0,7	Valid
8.	Mengontrol biaya dalam menjalankan usaha	0,748	0,7	Valid
9.	Mengetahui kinerja usaha	0,741	0,7	Valid
10.	Menganggarkan usaha yang mendatang	0,779	0,7	Valid

Sumber : data diolah peneliti (2021)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel penggunaan informasi akuntansi nampak bahwa indikator-indikator menunjukkan nilai *cronbach's alpha* diatas 0,70, sehingga dinyatakan bahwa indikator-indikator pada variabel penggunaan informasi akuntansi dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 10  
Statistik reliabel penggunaan informasi akuntansi (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
790	10

Sumber : data diolah peneliti (2021)

Pada tabel 10 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* secara total menunjukkan lebih besar dari 0,70. Maka kuesioner penggunaan informasi akuntansi (X) secara keseluruhan dapat dikatakan reliabel.

Tabel 11  
Hasil reliabilitas keberhasilan usaha (Y)

No.	Item Pernyataan	Nilai Cronbach Alpha	Batas Minimal Cronbach	Keterangan
1.	Jumlah karyawan saya meningkat	0,735	0,7	Valid
2.	Pesanan pelanggan meningkat	0,741	0,7	Valid
3.	Omset meningkat	0,808	0,7	Valid
4.	Promosi produk saya meningkat	0,716	0,7	Valid
5.	Kenaikan harga jual produk	0,700	0,7	Valid
6.	Modal saya bertambah	0,749	0,7	Valid
7.	Pendapatan bertambah	0,714	0,7	Valid
8.	Penjualan meningkat	0,711	0,7	Valid
9.	Jumlah produksi meningkat	0,701	0,7	Valid
10.	Alat produksi saya meningkat	0,710	0,7	Valid

Sumber : data diolah peneliti (2021)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel keberhasilan usaha nampak bahwa indikator-indikator menunjukkan nilai *cronbach's alpha* diatas 0,70, sehingga dinyatakan bahwa indikator-indikator pada variabel penggunaan informasi akuntansi dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 12  
Statistik reliabel keberhasilan usaha (Y)

Cronbach's alpha	N of items
751	10

Sumber : data diolah peneliti (2021)

Adapun dalam nilai total *cronbach's alpha* untuk variabel keberhasilan usaha yang menunjukkan lebih besar dari 0,70. Hal ini mengandung arti bahwa keusioner keberhasilan usaha (Y) secara keseluruhan reliabel atau dengan kata lain instrumen tersebut handal.

### Statistik Deskripsi

Tabel 13  
Hasil uji statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
Penggunaan informasi akuntansi	30	17,00	44,00	32,56
Keberhasilan usaha	30	15,00	41,00	45,97
Valid N (listwise)	30			

Sumber : data diolah peneliti (2021)

Dari hasil pengujian statistik pada tabel diatas dapat diketahui :

1) Penggunaan informasi akuntansi

Nilai minimum penggunaan informasi akuntansi 17,00 dengan demikian nilai terendah dari penggunaan informasi akuntansi adalah sebesar 17,00. Hal ini mencerminkan rendahnya kemampuan penggunaan informasi akuntansi untuk menunjang aktivitas usaha. Nilai maksimum penggunaan informasi akuntansi sebesar 44,00 dengan demikian nilai tertinggi dari penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian ini adalah sebesar 44,00. Hal ini mencerminkan tingginya kemampuan penggunaan informasi akuntansi untuk menunjang aktivitas usaha. Nilai rata-rata penggunaan informasi akuntansi sebesar 32,56 menunjukkan

penggunaan informasi akuntansi yang ada di pengusaha kerupuk kurang baik karena berada dibawah nilai rata-rata.

2) Keberhasilan usaha

Nilai minimum keberhasilan usaha 15,00 dengan demikian nilai terendah dari keberhasilan usaha adalah sebesar 15,00. Hal ini mencerminkan rendahnya keberhasilan usaha. Nilai maksimum keberhasilan usaha sebesar 41,00 dengan demikian nilai tertinggi dari keberhasilan usaha dalam penelitian adalah sebesar 41,00. Hal ini menunjukkan tingginya keberhasilan usaha untuk menunjang keberlangsungan, keberhasilan usaha 45,97 nilai mean hal ini berarti keberhasilan usaha yang ada di usaha kerupuk adalah baik karena berada nilai diatas rata-rata.

**Uji Normalitas**

Tabel 14  
Kolmogorof-Smirnov

		Penggunaan informasi akuntansi	Keberhasilan usaha
N		30	30
Normal Parameters	Mean	35,4677	28,2311
	Std. Deviation	3,22151	5,64420
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.222	.262
	Positive	.168	.262
	Negative	-.222	-.200
Kolmogorov-Smirnov		1.217	1.433
Asymp. Sig. (2-tailed)		,103	,033

Sumber : data diolah peneliti (2021)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dapat diketahui penggunaan informasi akuntansi dan keberhasilan usaha berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari asymp. Sig (2-tailed) pada data lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

**Uji Analisis Regresi Sederhana**

Tabel 15  
Hasil regresi sederhana penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha

model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	3.725	890		4.186	.000
Penggunaan informasi akuntansi	882	027	988	33.182	.000

Sumber : data diolah peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 15 persamaan regresi sederhana antara variabel indenpenden (X) terhadap variabel denpenden sebagai berikut :

Keberhasilan usaha sama dengan  $3,725+0,882$  penggunaan infromasi akuntansi persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Variabel indenpenden yaitu penggunaan informasi akuntansi diasumsikan bernilai nol maka nilai dari keberhasilan usaha adalah sebesar 3,725

- 2) Koefisien b sebesar 0,882 menunjukkan bahwa apabila variabel penggunaan informasi akuntansi meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan keberhasilan usaha 0,882 satuan dan asumsi variabel indenpenden bernilai nol.

#### Uji t

Tabel 16  
Hasil Uji t Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.725	.890		4.186	.000
Akuntansi	.882	.027	.988	33.182	.000

Sumber : data diolah peneliti (2021)

Pada tabel diatas diperoleh signifikansi keberhasilan usaha berdasarkan uji t sebesar 0,000 (sig 0,000 < 0,05). Hal dapat dikatakan hipotesis diterima dan kesimpulannya yaitu penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Artinya keberhasilan usaha pada pengusaha kerupuk dipengaruhi oleh penggunaan informasi akuntansi. Pernyataan ini sangat sesuai dengan konsep teori bahwa informasi akuntansi dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan usaha kecil untuk menunjang keberhasilan usaha. Semakin besar menggunakan informasi akuntansi maka semakin besar dampak keberhasilan usaha.

#### Pembahasan

##### Pengaruh Penggunaan Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai signifikan penggunaan informasi akuntansi berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0,000 (sig 0,000 < 0,05) dan nilai koefisien regresi penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,883 dengan hasil ini Ha diterima yaitu penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil dari penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha pada usaha kerupuk. Penggunaan informasi akuntansi dapat digunakan untuk membantu manajemen perusahaan, antara lain untuk melakukan perencanaan serta membantu pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha. Selain itu, informasi akuntansi juga diperlukan ketika mereka hendak mengakses bantuan dari pemerintah atau tambahan modal dari kreditur (bank).

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi penyampaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil. Hal tersebut didukung oleh penelitian Safitri Ayu (2018), yang mengungkapkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, teruji kebenarannya. Berpengaruhnya informasi akuntansi berupa catatan keuangan terhadap keberhasilan usaha karena tidak lepas dari pengusaha dalam memanfaatkan informasi akuntansi tersebut. Dengan melakukan pencatatan keuangan disetiap kegiatan usaha sangat membantu dalam perencanaan kegiatan selanjutnya untuk mencapai keberhasilan usaha

Dalam hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UKM Kerupuk di Desa Suko Jogoyudan Kec. Lumajang. Oleh karena itu, UKM sebaiknya menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnisnya agar diperoleh keputusan yang tepat sehingga dapat mendukung keberhasilan usahanya. Untuk menghasilkan informasi akuntansi para pengelola UKM dapat memulainya dengan mencatat segala aktivitas bisnisnya, meskipun dengan cara yang sederhana. Jika catatan-catatan bisnis tersebut dikelola dengan baik, maka akan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan bisnis.

#### DAFTAR PSUTAKA

- Arikunto, S. (2013). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arya, G. C., & Maria R.R. (2016). peran penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk menunjang keberhasilan usaha. *Jurnal Ebbank*, 7, 2.
- Kuncoro, M. (2013). *metode riset untuk bisnis dan ekonomi*. Edisi empat. Jakarta: Erlangga.
- Safitri, A. (2018). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah (studi pada sentra dodol di Kec. Tanjung Pura). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2013). *metodelogi penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Zulia, H. (2013). pengaruh persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan perusahaan (survei pada usaha-usaha kecil di kota medan. *Jurnal Riset Akuntansi Bisnis*, 2.